

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Empiris atau yang dikenal juga sebagai riset lapangan. Dalam metode ini, seorang peneliti mengarahkan fokus penelitiannya ke suatu lokasi penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan.

Peneliti akan melakukan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi terhadap pihak terkait untuk mendapatkan informasi yang relevan. Data yang terkumpul kemudian digambarkan dan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengidentifikasi dan memahami permasalahan yang sedang diteliti.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang menekankan pada pemahaman makna, penalaran, dan definisi suatu situasi tertentu. Metode ini menggunakan data yang bersifat deskriptif dengan sampel penelitian yang relatif kecil. Analisis yang dilakukan bersifat induktif, di mana peneliti berusaha menyimpulkan atau menarik kesimpulan umum dari data yang terkumpul.

Pendekatan deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendalami dalam memahami konteks dan makna dari fenomena yang diteliti, serta memberikan ruang untuk interpretasi yang lebih kaya terhadap data.¹

B. Lokasi Penelitian

Riset ini dilaksanakan di wilayah Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Peneliti memilih lokasi kajian ini karena Kota Banjarmasin merupakan pusat ekonomi, Pendidikan dan keehatan di Kalimantan selatan, sehingga sangat potensial terdapat banyak pemilih yang terdaftar di Daftar Pemilih Tambahan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yang akan diamati dan dimintai keterangannya oleh peneliti adalah Anggota Komisi Pemilihan Umum Kota Banjarmasin serta Staf Komisi Pemilihan Umum Kota Banjarmasin utamanya yang menangani bidang Data dan Informasi serta Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, dan Partisipasi Masyarakat.

Objek penelitian ini ialah Upaya KPU Kota Banjarmasin dalam Pemenuhan Hak Daftar Pemilih Tambahan di Kota Banjarmasin Pada Pemilu Tahun 2024 dan

¹ Jonathan Sarwono, "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK) (Graha Ilmu, 2006), hlm. 257, <https://library.stik-ptik.ac.id>.

Kendala – Kendala yang dihadapi saat pemenuhan Hak kepada pemilih yang terdaftar dalam Daftar Pemilih Tambahan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan pihak KPU Kota Banjarmasin dan data sekunder berupa dokumen-dokumen resmi terkait DPTb Pemilu Tahun 2024 di Kota Banjarmasin, peraturan perundang-undangan yang relevan, serta publikasi atau laporan terkait pelaksanaan pemilu

2. Sumber Data

- a. Responden adalah individu yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan untuk keperluan penelitian.² Dalam hal ini yang menjadi informan yaitu 3 orang anggota atau staf Komisi Pemilihan Umum Kota Banjarmasin, 6 Orang pemilih yang termasuk dalam daftar pemilih tambahan yang memilih di Kota Banjarmasin. Maka jumlah informan pada penelitian ini sebanyak 9 orang.
- b. Informan yang digunakan dalam studi ini didapatkan dari individu-individu yang berwenang menyampaikan keterangan dan data pendukung mengenai pokok bahasan dan fokus studi. Peneliti mengakumulasi data dari

² Dendy Sugono, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*,” Jakarta: Pusat Bahasa dan Departemen Pendidikan Nasional 2008, hlm 1024.

bermacam badan yang terkait dengan pemenuhan hak DPTb dan KPU Kota Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara adalah proses percakapan yang dilakukan oleh interviewer dan interviewee dengan tujuan tertentu, dengan pedoman, bisa bertatap muka maupun melalui alat komunikasi tertentu.³ Wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan informan berkaitan langsung dengan topik bahasan utama yaitu Upaya KPU Kota Banjarmasin dalam Pemenuhan Hak Daftar Pemilih Tambahan pada Pemilu tahun 2024 di kota Banjarmasin serta kendala yang dihadapi dalam proses pemenuhan hak daftar pemilih tambahan di Kota Banjarmasin.
2. Teknik dokumentasi memanfaatkan berbagai jenis dokumen, baik yang berbentuk tulisan (seperti arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, surat pribadi, dan kliping) maupun yang terekam (seperti film, rekaman suara, mikrofilm, dan foto).⁴ Penelitian ini memperoleh data dokumentasi yang berkaitan setelah pengkaji melakukan observasi.

³ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Penerbit LeutikaPrio, n.d.), hlm 3.

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm 85.

F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

1. Teknik Pengelolaan

Teknik pengolahan data beberapa langkah yang diawali dengan berbagai cara yaitu, dimulai dari pemeriksaan ulang terhadap data yang sudah didapatkan. Informasi ini kemudian dinilai untuk memastikan bahwa informasi tersebut jelas dan valid dan dapat di pertanggung jawabkan. Setelah itu dilakukan klasifikasi, yaitu mengkategorikan data dan sumber data yang dikumpulkan ke dalam kelompok yang sama, serupa, atau sebanding.

Langkah selanjutnya adalah verifikasi, yaitu pengumpulan data hasil jawaban para pihak terkait dan disusun secara sistematis. Kemudian dilakukan penelitian kembali untuk memastikan kebenaran datanya. Selanjutnya, data yang terkumpul akan dianalisis melalui proses pemeriksaan dan pemilahan yang sistematis. Langkah ini bertujuan untuk mengorganisir data menjadi klasifikasi-klasifikasi yang relevan dengan isu pokok penelitian. Prioritas akan diberikan pada data yang memiliki signifikansi tinggi dalam menjawab pertanyaan penelitian mengenai upaya KPU Kota Banjarmasin dan kendala yang dihadapi dalam pemenuhan hak DPTb pada Pemilu Tahun 2024.

2. Analisis Data

Analisis data adalah usaha peneliti untuk menginterpretasikan data secara komprehensif, baik dalam bentuk teks maupun visual.⁵ Proses analisis dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan ditulis dengan cara deskriptif.

Semua informasi yang terhimpun dari tanya jawab dan catatan dianalisis dengan cermat. Data ini selanjutnya disusun, dipilih berdasarkan keterkaitannya, dan diolah hingga memunculkan tendensi spesifik. Temuan analisis ini akan diuraikan secara komprehensif dan diringkas dalam konklusi agar mudah dipahami oleh peneliti maupun pihak lain.

⁵ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode penelitian kualitatif* (Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), hlm 126.

